



## INPUT PERSIAPAN PENDIRIAN PPG DI IAIN TERNATE

Usman Ilyas<sup>1</sup>; Desi Rahmawati<sup>2</sup>; DJulaiha Abubakar<sup>3</sup>

<sup>1,3</sup>IAIN Ternate, Maluku Utara

<sup>2</sup>Universitas Negeri Jakarta

<sup>1</sup>Corresponding Email: [usmanilyas@iain-ternate.ac.id](mailto:usmanilyas@iain-ternate.ac.id)

---

### Abstract

Menjadi Profesi guru merupakan syarat mutlak untuk menjadi guru, Pendidikan Profesi Guru (PPG) mempersiapkan peserta didik memiliki keahlian khusus sebagai guru. Pendidikan profesi guru harus telah lulus program sarjana (S1) baik sarjana kependidikan maupun non sarjana kependidikan. PPG merupakan program pengganti akta IV yang tidak berlaku mulai tahun 2005. Tujuan PPG untuk guru profesional memiliki kompetensi merencanakan, melaksanakan, menghasilkan dan menilai pembelajaran. Rumusan masalahnya adalah Bagaimana Konteks, Input, Proses dan Produk Pendidikan Profesi Guru Teknik pengumpulan data, Observasi, wawancara, Dekomentasi. Hasil Penelitian adalah: a) Evaluasi konteks: Menghasilkan guru profesional berkompentensi merencanakan, melaksanakan dan menilai pembelajaran. b). Evaluasi Input: Melakukan perencanaan Pendaftaran sampai pada ujian ahir, c) Evaluasi Proses. Meliputi Sosialisasi, Seleksi, pelaksanaan: Daring, Orientasi, Workshop, PPL, UKMPPG: dan Ujian Akhir. d) Evaluasi Produk: Jumlah Sarjana profesi guru tahun 2017 sebanyak 632 orang. Dan tahun 2018 sebanyak 791 orang sementara tahun 2019 masih dalam proses. Input Pelaksanaan PPG tersebut untuk mendirikan PPG Di IAIN Ternate.

**Kata-kata kunci:** Pendidikan Provesi Guru, Evaluasi, UNJ

---

## A. Pendahuluan

Profesi guru merupakan aspek yang menjadi prasarat mutlak untuk menjawab peningkatan mutu pendidikan dan pembelajaran dewasa ini, Guru harus memiliki kemampuan yang berhubungan dengan tujuan, psikologi, materi pelajaran, metodologi, media, dan evaluasi. Pendidikan Profesi Guru (PPG) adalah pendidikan tinggi setelah program pendidikan sarjana S1 untuk mengambil keahlian (Gr) sebagai persyaratan keahlian khusus menjadi guru.

PPG di Universitas Negeri Jakarta merupakan salah satu penyelenggara pendidikan profesi guru yang berbasis mutu dan kualitas, memiliki tenaga pendidik yang bergelar S2, S3 dan Profesor, memiliki sarana dan prasarana yang cukup sehingga dapat melaksanakan pendidikan secara efektif dan efisien.

Institut Agama Islam (IAIN) Negeri Ternate, sebagai pendidikan Tinggi Agama Islam Negeri di Propinsi Maluku Utara, sebagai lembaga penyelenggara pendidikan guru dan tenaga kependidikan, memiliki peluang untuk menyelenggarakan pendidikan profesi guru (PPG) untuk dapat mendidik tenaga guru yang profesional, karena pekerjaan Guru merupakan salah satu pekerjaan yang masih tinggi peminatnya di Propinsi Maluku Utara, terutama pada lembaga Pendidikan Agama Islam seperti lembaga pendidikan PIAUD (Pendidikan Islam Usia dini), Iptidaiyah, Tsanawiah dan Aliyah.

Profesi pada hakekatnya menurut sikun adalah suatu pernyataan atau suatu janji terbuka, bahwa seseorang akan mengabdikan diri pada suatu jabatan atau pekerjaan dalam arti biasa, karena orang tersebut merasa terpanggil untuk menjabat pekerjaan tersebut. (Umar H Malik 2004: 1) Wolmer dan Mills mengemukakan bahwa pekerjaan dapat dikatakan sebagai suatu profesi, apabila memenuhi kriteria spesialisasi, keahlian dan profesional (Sardiman, 2011: 134)

Undang-Undang Guru dan Dosen Nomor 14 tahun 2005, menjelaskan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada (Undang-Undang No 14 Tahun 2005 ).Dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 dinyatakan bahwa kompetensi guru meliputi kepribadian, pedagogik, profesional dan sosial.

---

Usman Ilyas

Kompetensi profesional adalah kompetensi atau kemampuan yang berhubungan dengan penyelesaian tugas-tugas keguruan. Untuk itu guru harus memiliki kemampuan menguasai tujuan, psikologi, materi pelajaran, metodologi, media, evaluasi, administrasi, bimbingan, penelitian dan berpikir ilmiah (Wina Wijaya: 146).

Dari uraian tersebut diatas maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: 1) Bagaimana evaluasi Konteks (latar belakang, dasar hukum, dan tujuan) 2) Bagaimana evaluasi Input (Keefektifan Kerjasama, Perencanaan dan Penerapan). 3) Bagaimana evaluasi Proses (Prosedur Pelaksanaan, Mekanisme Kerja Antar Institusi) dan 4) Bagaimana Produk (Penguasaan pengetahuan, Sikap diri dan Keterampilan mengajar) Pendidikan Profesi Guru di Universitas Negeri Jakarta.

Tujuan penelitian Evaluasi Program PPG di Universitas Negeri Jakarta ini sebagai berikut: Untuk mengetahui Evaluasi Konteks, evaluasi input evaluasi Proses evaluasi Produk Pendidikan Profesi Guru di Universitas Negeri Jakarta. Input dari penelitian PPG ini untuk menjadi bahan acuan pendirian PPG di IAIN Ternate.

## B. METODE

Jenis penelitian adalah penelitian diskriptif kualitatif, dengan pendekatan Evaluasi Konteks, Input, Proses dan Produk (CIPP) yang diuraikan sebagai berikut:

Penelitian Diskriptif kualitatif menurut Chourmain yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan untuk mencari makna dan memahami suatu situasi sosial, kejadian, peran, individu dan kelompok atau interaksi tertentu. Karena peneliti terlibat langsung dalam pengumpulan data maka instrumen penelitian adalah peneliti sendiri. bahwa kebenaran merupakan pernyataan tentang esuatu fakta yang dapat diteliti dan hanya dapat diperoleh melalui pembuktian empiris. (M.Imam Chourmain, 2008: 16)

Pendekatan Penelitian dengan menggunakan Model Evaluasi CIPP (*contexs, Input, process, product.*) adalah komponen dari sebuah proses sebuah program kegiatan. Model yang dikembangkan oleh Stufflebeam. Di

Ohio State University, adalah model evaluasi yang memandang program atau kebijakan yang dievaluasi sebagai sebuah sistem.

Penelitian ini dilakukan di Universitas Negeri Jakarta, , oleh karena di di universitas tersebut dilakukan program Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) dalam rangka membentuk tenaga guru yang profesional baik dari pengetahuan, sikap dan ketrampilan dalam proses pembelajaran di sekolah, sehingga menarik untuk dijadikan sebagai kajian dalam penelitian ilmiah. Tehnik Pengumpulan Data dengan menggunakan instrumen yang berbentuk wawancara, observasi dan dokumentasi. Untuk tehnik Analisis Data menggunakan tehnik : Reduksi data, Display data dan conlution.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1. Evaluasi Conteks (Tujuan, dasar hukum, dan Struktur Organisasi

##### a) Tujuan.

Evaluasi Konteks pada program PPG di UNiversitas Negeri Jakarta , Menghasilkan guru professional yang memiliki kompetensi dalam merencanakan, melaksanakan, menghasilkan dan menilai pembelajaran, dengan berdasarkan kompetensi guru yaitu, pedagogik, professional, kepribadian, dan sosial.

##### b. Dasar Hukum Pelaksanaan

Pada Dasar Hukum PLPG yaitu Sertifikasi bagi guru dalam jabatan sebagai upaya meningkatkan profesionalitas guru dan meningkatkan mutu layanan dan hasil pendidikan, diselenggarakan berdasarkan landasan hukum sebagai berikut:

- a. UU. RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- b. Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- c. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2005 tentang Standar Kualifikasi dan Kompetensi Pedagogik.
- c. Struktur Organisasi kepemimpinan

Dari Data Dokumen Kepemimpinan Universitas Negeri Jakarta mengacu pada struktur organisasi Perguruan Tinggi yang terdiri dari Rektor, Wakil Rektor 1, 2, 3 dan 4. Untuk tahun 2019 struktur kepemimpinan terdiri dari Plt. Rektor (Prof. Intan Ahmad. Ph.D), Wakil rector I bidang Akademik (Dr. Achmad Ridwan. M.Si), Warek II bidan

---

Usman Ilyas

Administrasi Umum dan Keuangan (Dr. Komarudin. M.Si), Warektor III Bidang Kemahasiswaan (Prof.Achmad Sofyan Hanif. M. Pd), Wakil Rektor IV Bidang Perencanaan dan Kerjasama (Dr. Achmad Ridwan. M.Si). Sedangkan struktur penyelenggaraan PPG dilaksanakan oleh Pimpinan Lembaga Pengembangan Pendidikan Dan Penjaminan Mutu (LP3M) 2019 yang terdiri dari : **Ketua:** Dr. Totok Bintoro. M.Pd, **sekretaris:** Dr. Riyadi, M.T, **Koordinator pusat Pengembangan Akademik dan Layanan Disabilitas:** Dr. Asep Supena, M. Psi. **Koordinator Pusat Sertifikasi dan Pendidikan Profesi :** Dr. Khaerudin M. Pd. **Koordinator Pusat Sumber Belajar:** Prof. Dr. Suyinto, M.Pd. **Koordinator Pusat Penjaminan Mutu:** Dr. Siti Nurjanah, M.Si. **Koordinator Pusat Layanan Mata Kuliah Universitas:** Dr. Sucahyanto, M.Si, **Koordinator Pusat PPL dan PKL:** Dr. Gusti Yarmi, M.Pd. (Sumber data : Dokumen PPG UNJ Jakarta 2019)

## 2. Evaluasi Input (Efektifitas Perencanaan dan Pelaksanaan, dan daya dukung )

### 1. Perencanaan

Perencanaan kegiatan PPG diawali dengan rapat kerja untuk penyusunan program kerja tahunan, diakhiri dengan laporan akhir tahun yang terbentuk laporan tahunan. Kegiatan internal program PPG secara umum telah diatur dalam rencana kerja tahunan, biasanya dilaksanakan saat liburan semester. Sementara untuk kegiatan eksternal pada umumnya menyesuaikan kondisi program perkuliahan semester yang berjalan. Persiapan untuk pelaksanaan program PPG dilakukan agar mempersiapkan pengajar, peserta, dan pelaksana program PPG dapat berjalan sesuai dengan rencana yang diharapkan. (Khairuddin, 5: 2019)

### 2. Pelaksanaan

Persiapan yang dilakukan untuk pelaksanaan yaitu : (1). Menyiapkan tenaga pengajar dengan kualifikasi sebagai berikut: memiliki Nomer Induk Asesor, berpendidikan minimal S2, dan mampu mengadopsi cara pembelajaran yang efektif. 2). Menyiapkan peserta program PPG, adapun sarat peserta PPG adalah : lulusan S1, minimal jam kerja guru harus 24

jam pelajaran, memiliki NUPTK, mendapat ijin dari sekolah. Dengan kegiatan sebagai berikut:

a). Kuliah dan workshop

Kuliah dan workshop dapat dilaksanakan pada semester awal/satu. Jadwal dan materi serta dosen pengajar sudah ditentukan oleh penyelenggara program PPG. Materi kuliah adalah materi yang dapat mendukung dan meningkatkan kompetensi profesional seorang guru, dan materi yang membahas perangkat pembelajaran, strategi belajar mengajar, metode belajar pengajar, membuat media pembelajaran, dan evaluasi.

b). Peer Teaching, yaitu praktek mengajar yang dilaksanakan oleh peserta PPG dihadapan peserta lainnya. Penilaian diambil dari kelengkapan RPP, proses belajar mengajar, penguasaan kelas dan media pembelajaran yang digunakan.

c) Praktik Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK). Pada semester berikutnya atau kedua peserta PPG wajib melaksanakan PPLK pada sekolah yang telah ditunjuk oleh penyelenggara.

d) UKMPPG, adalah ujian kompetensi Mahasiswa PPG untuk mengetahui kemampuan pengetahuan dan ketrampilan sebagai seorang guru, kemampuan pengetahuan mengharapkan seorang guru profesional mampu menguasai teori dan praktek tentang ilmu keguruan. Kemampuan penguasaan metodologi dan media pembelajaran, serta mampu menerapkan pembelajaran di kelas.

3. Daya dukung tenaga pengajar (dosen ) dan Adminstrasi

Program Studi PPG diselenggarakan oleh UNJ yang memiliki sumber daya manusia yang memenuhi persyaratan. Sumber daya manusia terdiri atas: pengelolah program, dosen, dan tenaga kependidikan. Selain sumber daya manusia tersebut, UNJ juga melibatkan guru pamong dari sekolah mitra, dan tutor di berbagai tempat belajar jika diperlukan. Pengelola Program Studi PPG di UNJ penyelenggara yang mempunyai jumlah tenaga pendidik yang sesuai dan rata - rata berkualifikasi magister (S-2) dan doktor (S-3), bahkan ada tenaga pendidik yang berkualifikasi Profesor. Adapun jumlah dosen untuk semua program studi PPG di Universitas Negeri Jajarta sebanyak 216 Orang,

---

 Usman Ilyas

Sarana dan Prasarana Universitas Negeri Jakarta yang digunakan oleh PPG adalah sebagai berikut: 1) Ruang kuliah, 2) Laboratorium (*micro teaching*), Laboratorium TIK, 3) Asrama mahasiswa, sekolah laboratorium, dan Sekolah mitra. Juga Memiliki Fasilitas pendukung lainnya seperti :Fasilitas Olahraga, PERS Mahasiswa, Poliklinik, Perpustakaan, Sarana Ibadah, Free Hotspot dan Pusat Pelatihan Bahasa

#### 4. Pembiayaan

Pembiayaan kampus, mahasiswa dan dosen yang dibiayai langsung oleh kemenristek dikti, Sementara pengelola UNJ juga dibiayai oleh kemenristek dikti. Untuk Gaji dosen dan staf beserta pengelola dibiayai langsung oleh kemenristek dikti. Adapun beasiswa dibiayai oleh Kemenristekdikti dan data beasiswa tersebut masuk langsung rekening mahasiswa masing - masing.

Dari data wawancara dengan Mahasiswa menunjukkan bahwa pembiayaan pendidikan PPG sepenuhnya dibiayai oleh Kmenristek dikti dengan program beasiswa, sehingga mahasiswa hanya dapat menerima biaya pendidikan melalui transfer rekening. Untuk tahun 2019 biaya pendidikan untuk mahasiswa sebesar Rp. 7.000.000.- per bulan. Diperuntukkan untuk uang blanja hidup sehari-hari, penginapan, transportasi dan kebutuhan praktis dalam proses pembelajaran. ( Furi susanti. Mahasiswa PNS. 24:5:2019)

### 3. Evaluasi Proses (Prosedur Pelaksanaan, Pelaksanaan, dan Mekanisme Kerja Antar Institusi)

#### a. Presudur pelaksanaan PPG

Peserta PPG dibagi dalam beberapa angkatan dalam setahun, pembagian ini didasarkan pada jumlah peminat dan pelamar peserta yang banyak jumlahnya. Peserta dibagi dalam lima angkatan dalam setahun, jumlah peserta di bagi berdasarkan kemampuan anggaran yang disepakati oleh Kemenristek dikti.

Data Dokumen menunjukkan bahawa: Untuk Tahun 2019 kalender pendidikan dapat dibagi atas lima angkatan, disesuaikan dengan jumlah beban SKS yang dapat diselesaikan oleh kelompok mahasiswa. Kegiatan dimulai pada bulan april sampai dengan bulan September 2019. Kegiatan

tersebut dapat diuraikan sebagai berikut: Konfirmasi kesedian, Penetapan peserta final, dan Pelaksanaan PPG dalam jabatan Angkatan yang meliputi: Daring, Laporan diri, Orientasi, Workshop, PPL, UKMPPG dan Akhir Program PPG : 13 Mei 2019 demikian prosedur dan mekanisme yang sama untuk angkatan kedua, ketiga, keempat dan kelima.

b. Pelaksanaan Kegiatan Pendidikan (KBM)

Data Wawancara dengan Mahasiswa Sigit Hardiani, menjelaskan bahwa Proses pembelajaran dimulai dengan Darling, Lokakarya, Praktek Pembelajaran Lapangan (PPL) dan ujian pengetahuan (S.H. Mahasiswa PPG PNS. 5:5:2019) Untuk lebih jelas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pembelajaran online.

Pembelajaran online dilakukan melalui internet setelah dinyatakan diterima sebagai peserta PPG oleh Kementerian Menristekdikti, Jadi setiap mahasiswa harus memiliki kemampuan penguasaan internet yang dijadikan sarana utama dalam proses pembelajaran. Bahwa kegiatan belajar mengajar diawali dengan membuat perencanaan yang dikenal dengan RPS (Perencanaan program semester) yang disusun bersama oleh para dosen atau tim dosen yang mengajar dengan team teaching (Dudung Amir Saleh 9:8:2019)

2. Lokakarya melalui lembaga LPPK ( lembaga penyenggara program perkuliahan selama satu bulan.

Menurut data (Mahasiswa Furi Susanti 7.082019) dan Dosen ((Nina Nurhasanah 7:8:2019) menjelaskan bahwa proses perkuliahan dalam bentuk ini dilakukan dalam kelas dengan tehnik tatap muka antara dosen dan mahasiswa, mengkaji, mendalami dan memecahkan materi kuliah dengan proses lokakarya. materi kuliah yang telah disusun dan telah ditetapkan sebagai bahan pembelajaran, baik dalam bentuk online maupun dalam bentuk cetak, setiap mahasiswa dan dosen wajib memiliki modul tersebut.

3. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL).

Pada ahir tahapan mahasiswa berkewajiban melaksanakan praktek pengalaman lapangan (PPL) selama tiga minggu, dimana mahasiswa memiliki kewajiban praktek mengajar di sekolah. Sesuai dengan data wawancara dengan Mahasiswa (Furi Susanti 12:8:2019) juga menjelaskan bahwa pada ahir proses perkuliahan mahasiswa diwajibkan untuk

---

Usman Ilyas

melaksanakan praktek kuliah lapangan (PPL) selama 21 hari. Setiap mahasiswa akan mekukan praktek mengajar dikelas pada sekolah kerjasama yaitu SMP dan SMA sekoata Jakarta Timur, untuk mengukur kemampuan dan kelayakan dalam memberikan materi pelajaran di kelas.

c. Mekanisme Kerja Antar lembaga pendidikan.

Pelaksanaan PPG berada pada tanggung jawab penuh oleh Kemenristekdiktis, semua proses dan mekanisme PPG sampai pada pelaksanaan oprasional di lembaga perguruan tinggi, termasuk proses perkuliahan dan penilaian ahir. Pada dasarnya Universitas hanya melaksanakan perintah dari Menristekdikti untuk melaksanakan PPG sesuai dengan program studi pada fakultas Ilmu pendidikan dan Keguruan. Izin Pelaksanaan PPG SK Menteri tahun 2017 /2018. Maka pada tahun 2018 dan 2019 .( Hairuddin. Ketua Pengelola PPG. UNJ, 6:5:2019). Universitas melimpahkan coordinator pelaksanaan PPG kepada Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu (LP3M) Universitas Negri Jakarta

**4. Evaluasi Produk** (Penguatan Mutu Kelembagaan, Mutu Dosen, output dan strategi Hasil PPG)

1) Penguatan mutu kelembagaan.

Peningkatan mutu kelembagaan Universitas Negeri Jakarta (UNJ) berawal dari FKIP (fakultas keguruan dan ilmu pendidikan) Universitas Indonesia tahun 1961, kemudian menjadi Universitas Negeri Jakarta (UNJ) berdasarkan kepres 093/1999 tgl 4 Agustus 1999. Pada aspek Pimpinan Universitas Negeri Jakarta tahun 2019 adalah

Prof. Intan Ahmad sebagai pejabat Rektor (2018-2019) Peningkatkan mutu program studi maka dilakukan penguatan dalam manajemen pengelolaan adminisrasi kelembagaan sehingga mampu mendapatkan penilaian Akreditasi dari Bank PT dengan klasifikasi A B dan C di beberapa program studi di berbagai fakultas (Marni Lestari. K TU LP3M UIJ Jakarta, 5:5:2019).

2) Peningkatan mutu dosen

Program peningkatan mutu Dosen UNJ Jakarta sebagai sarat untuk menyelenggarakan PPG, para dosen yang bergelar S2 dapat dikuliahkan ke

---

Usman Ilyas

S3 di berbagai Perguruan Tinggi Nasional maupun Internasional. Data dokumen Administrasi Umum dan Kepegawaian (AUK) menunjukkan bahwa dosen PPG tahun 2019 sebanyak 89 orang dengan gelar S2 sebanyak 44 Dosen dan S3 sebanyak 45 Dosen.

### 3) Hasil produk PPG (hasil Lulusan)

Universitas Negeri Jakarta setiap tahun telah menghasilkan lulusan Sarjana profesi yang bergelar profesi guru "Gr", untuk tahun 2017 peserta 944 orang dan yang tidak lulus 312 orang dan yang lulus sebanyak 632 orang. Dan untuk tahun 2018, peserta 1136 yang tidak lulus 345 dan yang lulus 791 orang.

### 4) Efektifitas strategi hasil PPG (penggunaan lulusan)

Lulusan PPG akan kembali melaksanakan tugas dan pengabdian daerah asal, di seluruh Indonesia, mereka tetap diperhitungkan sebagai pegawai guru tetap di daerah pengusul. Demikian juga peserta prajabatan atau non PNS akan diserahkan kepada daerah masing-masing. Data wawancara dengan pengelola menjelaskan bahwa daerah asal Mahasiswa tersebar di hampir seluruh Kota diseluruh Propinsi wilayah Indonesia (Hairul Umam. Pengelola PPG. UNJ, 9:8:2019), dan ditempatkan pada PAUD, SD, SMP, SMA dan SMA.

### 5. Input Pendirian PPG di IAIN Ternate.

Pendirian PPG Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ternate berhubungan dengan analisis kebutuhan tenaga guru non kependidikan guru, pembinaan guru dan kepala sekolah, Program PPG disusun dengan berdasarkan kompetensi guru yaitu, pedagogic, professional, kepribadian, dan sosial. IAIN Ternate harus melakukan perencanaan dan langkah-langkah nyata dalam pendirian PPG. Untuk itu perlu menetapkan kegiatan dengan berpedoman pada CIPP yaitu: 1) konteks dengan menetapkan latar belakang, tujuan, dan dasar hukum pelaksanaan. 2) Input yang mencakup tentang Keefektifan Kerjasama, Perencanaan dan Penerapan. 3) Proses yang meliputi Prosedur Pelaksanaan, Mekanisme Kerja Antar Institusi dan 4) Produk (Penguasaan pengetahuan, Sikap diri dan Keterampilan mengajar) Pendidikan Profesi Guru di IAIN Ternate.

#### D. KESIMPULAN

Implementasi Evaluasi Pendidikan Profesi guru (PPG) di Universitas Negeri Jakarta, dengan pendekatan Evaluasi (Konteks, Input, Proses dan produk (CIPP) tersebut diatas, Maka berikut penulis akan mengemukakan bebrapa kesimpulan sebagai berikut: 1) Evaluasi konteks, menetapkan tujuan program guru profesional, sesuai Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2) valuasi Input, telah melakukan Manajemen Perencanaan, Pelaksanaan, tenaga pegajar dan Administrasi, Sarana dan Prasarana dan Pembiayaan 3) Evaluasi Proses, telah dilakukan Sosialisasi, Seleksi dan Pelaksanaan Kegiatan Kalender Akademik, 1. Daring 2. Lapor diri, 3.Orientasi , 4. Workshop, 5.PPL , 6. UKMPPG : 7. Ujian Akhir Program PPG . 4) Evaluasi Produk, dimulai dengan penguatan lembaga akademik, Peningkatan mutu dosen bergelar S2 menjadi S3 serta Guru Besar (Profesor). S2 sebanyak 44 Dosen dan yang bergelar S3 sebanyak 45 Dosen, dan bergelar Profesor 4 orang. Alumni PPG yang dihasilkan adalah tahun 2017 sebanyak 632 orang. Dan tahun 2018 sebanyak 791 orang sementara tahun 2019 masih dalam proses. Lulusan tersebut akan menjadi guru pada pendidikan SD, SMP dan SMA. Di seluruh Indonesia. 5) Input Pelaksanaan PPG Di IAIN Ternate. dimulai Konteks dengan analisis tujuan, Dasar Hukum pelaksanaan, serta kurikulum. Untuk Aspek Input, dengan ketersediaan mutu lembaga dan Mutu dosen serta sarana dan prasarana pendukung. Kemudian Aspek Proses, Dengan perencanaan pelaksanaan, Kalender Akademik serta proses KBM. Dan Aspek produk, dengan menganalisis Keberhasilan yang akan menjadi guru profesional yang akan bertugas pada PIAUD, PGMI, MTS dan MA.

#### E. DAFTAR PUSTAKA

- Ace Suryadi dan Wiana Mulyana. 1993 *Kerangka Konseptual Mutu Pendidikan dan Pembinaan Kemampuan Profesional Guru*. Jakarta: Cardimas Metropole,
- Daniel L. Stufflebeam dan Anthony J. Shinkfield, 2007. *Evaluation Theory, Models, & Applications* . San Francisco: Jossey-Bass

Usman Ilyas

- Don E. Gardner, "Five Evaluation Frameworks: Implications for Decision Making in Higher Education," *The Journal of Higher Education*, Vol. 48, No. 5 (1977), <http://www.jstor.org/action/>. diakses 10 Januari 2011
- Hadari Nawawi, 2005. *Manajemen Strategik*, Gajah Mada Pers: Yogyakarta.
- Jaap Scheerens, Gees Glas, dan Sally M. Thomas, 2003. *Educational Evaluation, Assessment, and Monitoring: A Systemic Approach*. Lisse: Swets & Zeitlinger
- John W. Creswell, 2012. *Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research*, New York: Pearson.
- John M. Owen, 2006. *Program Evaluation: Forms and Approaches*. Sydney: Allen and Unwin.
- Rusdiana dan Yeti Heryati. 2005 *Pendidikan Profesi Keguruan*, Bandung: Pustaka Setia,
- Robert E. Stake, 2004 *Standards-Based & Responsive Evaluation*. California: Sage Publications.
- Roger Kaufman dan Susan Thomas, 1980. *Evaluation without Fear*. New York: New Viewpoints.
- Jaap Scheerens, Gees Glas, dan Sally M. Thomas, 2003. *Educational Evaluation, Assessment, and Monitoring: A Systemic Approach* Lisse: Swets & Zeitlinger
- Norman E. Gronlund and Robert L. Linn "Measurement and Evaluation in Teaching" dikutip tidak langsung oleh Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan* Jakarta: Grasindo, 2008
- Soejipto dan Raflis Kosasi. 1999. *Profesi Guru*, Cet, I. Jakarta: Rinaka Cipta, .
- Scheerens, Glas, dan Thomas, 2003. *Educational Evaluation, Assessment, and Monitoring: A Systemic Approach*. Lisse: Swets & Zeitlinger B. V.
- Sudarwan Danim (2011). *Pengembangan profesi Guru*. Jakarta. Kencana.
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta,